

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis pendekatan

Berdasarkan sumber data yang digunakan, jenis pendekatan dibedakan menjadi dua yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu wilayah geografis tertentu dimana peneliti turut serta langsung ke masyarakat melihat apa yang terjadi. Peneliti biasanya dengan wawancara, pengamatan, atau kuesioner yang diberikan kepada responden.<sup>1</sup>

Dalam hal ini, peneliti akan meneliti lebih mendalam mengenai peran perempuan milenial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ditinjau dari maqashid syariah (studi pada PT. Parkland World Indonesia (PWI) Jepara).

##### 2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mantra dalam buku Moleong mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang dimiliki dalam individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>2</sup>

Cresswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Metode kualitatif memperlakukan partisipan sebagai subjek dan bukan objek. Metode penelitian kualitatif ini sangat memberikan ruang kepada partisipan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Bidang Bisnis Dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>3</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), 26-27.

Pendekatan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memberikan gambaran suatu peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ditinjau dari maqashid syariah (studi pada PT. Parkland World Indonesia (PWI) Jepara.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan oleh peneliti. Sesuai dengan judul, maka penelitian ini berlokasi di Jepara. Lokasi ini dipilih karena sejak 5 tahun terakhir, Jepara mengalami perkembangan investasi yang sangat besar yaitu dengan ditandai tumbuhnya industri padat karya di Batealit, Pecangaan, dan Mayong. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga cukup lama. Penelitian ini penulis mulai dari bulan Agustus sampai dengan selesai. Penulis sering melakukan koordinasi dengan pihak pekerja perempuan di pabrik PT. Parkland World Indonesia (PWI) Jepara untuk memperoleh data yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perempuan milenial bekerja diluar rumah serta peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ditinjau dari maqashid syariah.

## **C. Subyek Penelitian**

Orang-orang yang dijadikan sebagai bahan penelitian merupakan pengertian dari subyek penelitian.<sup>4</sup> Subyek penelitian ini dipilih secara langsung oleh peneliti. Penentuan subyek penelitian ini didasarkan pada kebutuhan penelitian yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah perempuan milenial yang bekerja di PT. Parkland World Indonesia (PWI) Jepara, berumur 20 sampai 35 tahun, perempuan milenial ini berasal dari Jepara maupun luar Jepara. Adapun subyek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang perempuan milenial yang bekerja di pabrik Jepara yaitu PT. Parkland World Indonesia (PWI) Jepara.

## **D. Sumber Data**

Faktor yang sangat penting untuk menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disebut sumber data.

---

<sup>4</sup> Tatang M Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Sumber data penelitian yang berasal dari sumber asli (tidak melalui media perantara) dinamakan data primer. Data primer ini dikumpulkan secara khusus oleh peneliti bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi berupa benda (fisik), hasil pengujian, dan lain-lain.<sup>5</sup> Sumber pertama yang menjadi subyek penelitian adalah pekerja perempuan di PT. Parkland World Indonesia (PWI) Jepara.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh peneliti melalui media perantara, data sekunder ini bisa juga disebut dengan data tangan ke dua.

Dalam penelitian ini, data sekunder berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik dipublikasi atau tidak.<sup>6</sup> Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori yang membahas peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, buku maqashid syariah, internet yaitu dalam situs Badan Pusat Statistik dan situs Pemkab Jepara, serta buku-buku yang berkaitan dan relevansinya dengan skripsi ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data konkrit yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang ada pada obyek penelitian.<sup>7</sup>

Observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan

---

<sup>5</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002), 146.

<sup>6</sup> Nur dan Bambang, *Metode Penelitian Bisnis*, 147.

<sup>7</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 58.

kuesioner dalam hal pengumpulan data. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi obyek-obyek alam yang lain.

Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>8</sup> Untuk mempermudah pengamatan dan ingatan maka penelitian ini menggunakan catatan-catatan (*check list*), alat-alat elektronik seperti handphone untuk merekam atau mengambil gambar, dan pengamatan langsung di lapangan.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yang disesuaikan dengan obyek atau sasaran yang diamati. Jenis observasi non partisipan ini tidak menempatkan penulis sebagai bagian dari masyarakat yang diteliti. Artinya, tidak menuntut penulis untuk terlibat secara langsung kedalam aktivitas subyek penelitian. Fokus yang akan diamati dalam penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan para perempuan milenial ini bekerja diluar rumah serta peran perempuan milenial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan bekerja di PT. Parkland World Indonesia (PWI) Jepara.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya-jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Teknik ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik dengan tatap muka langsung dengan responden atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai atau dalam penelitian disebut dengan responden).<sup>9</sup>

Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal yang mendalam dari responden maka teknik pengumpulan data berupa wawancara dapat dilakukan. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

<sup>9</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 121.

laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan teknik wawancara dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.<sup>10</sup>

Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informasi dengan menggunakan teknologi (jarak jauh) atau wawancara *online*. Sedangkan subyek *interview* dalam penelitian ini adalah para buruh perempuan milenial yang bekerja di pabrik PT. Parkland World Indonesia (PWI) Jepara untuk ditanyai faktor yang menyebabkan mereka bekerja di luar rumah dan bagaimana peran mereka untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa diartikan sebagai metode untuk mendapatkan data-data yang bisa berupa pedoman atau barang tertulis. Dengan adanya metode ini bisa digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.<sup>11</sup>

Melalui teknik ini peneliti berupaya untuk mencari data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau apa saja yang memiliki relevansi sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan. Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa data dan foto dari penulis ketika mewawancarai narasumber langsung ke rumah mereka.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 194.

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2003), 131.

sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan perpanjangan pengamatan kepada para informan agar data yang diperoleh sudah benar atau belum dan juga data dari pengamatan ditanyakan kembali dengan para informan agar mengetahui kebenaran yang baru diperoleh dari hasil pengamatan.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara lebih mendalam kepada para informan supaya diperoleh data yang akurat sehingga dapat mendeskripsikan data yang sudah diperoleh dari para informan dan juga data dari yang penulis amati.

## 3. Bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, dan lain-lain. Bahan referensi untuk mendukung penemuan peneliti yaitu hasil wawancara berupa chat dan juga rekaman karena dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara online dan juga wawancara langsung karena memang sekarang ini keadaan yang kurang mendukung, kemudian juga disertai dengan foto.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 460-463.

#### 4. *Member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi. *Member check* dalam penelitian ini yaitu penulis melakukan pengecekan data kepada para informan apakah sudah sesuai atau belum dengan apa yang dimaksud mereka, agar nantinya ketika penulis membuat laporan tidak keliru.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Ada beberapa teknik untuk menganalisis data kualitatif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah data yang didapatkan dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit, untuk itu perlu di analisis data secara reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data lagi bila ada yang diperlukan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil lapangan yang jumlahnya cukup banyak akan dikelompokkan oleh penulis ke dalam indikator-indikator yang sesuai untuk

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 428.

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 209-210.

jawaban dari rumusan masalah penelitian yaitu faktor-faktor yang menyebabkan perempuan milenial bekerja di luar rumah serta peran perempuan milenial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ditinjau dari maqashid syariah. Tinjauan dari maqashid syariah ini meliputi pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Hal ini dikarenakan penulis menilai bahwa kesejahteraan tidak hanya diukur dari segi ekonomi saja melainkan harus ada indikator-indikator lainnya.

## 2. Penyajian data

Data *display* merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi. Kondisi demikian akan membantu peneliti dalam menganalisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif dan kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lampau.

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan perempuan milenial bekerja di luar rumah serta peran buruh perempuan milenial yang bekerja di pabrik PWI Jepara dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ditinjau dari maqashid syariah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan, dan Harta).

## 3. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).<sup>15</sup>

Kesimpulan awal ketika penulis melakukan pengamatan bahwa para perempuan milenial bekerja di pabrik dikarenakan faktor kebutuhan, tetapi ternyata setelah melakukan wawancara bukan hanya faktor kebutuhan yang menjadikan mereka bekerja di luar rumah tetapi ada faktor-faktor lainnya. Kemudian, penulis

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 69-70.

juga memperoleh data-data dari informan yang termasuk dalam indikator maqashid syariah yang akan dikelompokkan mana yang termasuk bagian dari pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dari kelima indikator maqashid syariah ini, para informan rata-rata belum memenuhi pemeliharaan keturunan karena kebanyakan dari informan ini belum menikah. Sedangkan dalam pemeliharaan keturunan sangat dianjurkan atau disyari'atkan untuk menikah. Dari data yang diperoleh ini, maka kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya) karena didukung oleh data-data valid yang berasal dari para informan.

